

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN  
MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KREATIF  
PANTUN**

Margareta Oktavianingsih<sup>1</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Aldora Pratama<sup>3</sup>  
(<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Palembang)

Alamat e-mail : [1margaretaoktavia18@gmail.com](mailto:1margaretaoktavia18@gmail.com),  
[2dessywardiah77@gmail.com](mailto:2dessywardiah77@gmail.com), [3Aldorapratama7271@gmail.com](mailto:3Aldorapratama7271@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Writing skills are an ability possessed by a person and a way or activity where the writer can convey and express ideas, thoughts, which the writer will convey through typed or written writing directly, so that the reader can know the intent and purpose of the written sentence. This study aims to determine the effect of the Think Talk Write learning model assisted by Big Book media on creative pantun writing skills. The method used is an experimental research method (quantitative method) with a true-experimental design in the form of a posttest only control design. There are two variables, namely variable X (Think Talk Write Model Assisted by Big Book Media) and variable Y (Pantun Writing Skills). The population in this study were all fifth-grade students of SD Negeri 101 Palembang, totaling 56 students. The data collection technique used an essay test. The instrument for measuring creative pantun writing skills used a Posttest in the form of essay test questions. The data analysis technique used the t-test (independent sample t-test) after the normality and homogeneity tests were carried out. The average value of the control class posttest was 58,50 and the experimental class posttest was 73,07 with a 2-tailed sig value of 0,025 < 0.050, so there is an influence of the Think Talk Write learning model assisted by Big Book media on the creative writing skills of pantun of class V students of SD Negeri 101 Palembang.*

*Keywords: Think Talk Write Learning Model, Big Book Media, Writing Skills, Pantun.*

**ABSTRAK**

Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang serta cara atau kegiatan dimana penulis dapat menyampaikan dan mengutarakan ide, gagasan, pikiran, yang akan penulis sampaikan melalui tulisan yang diketik atau ditulis secara langsung, sehingga pembacanya dapat mengetahui maksud dan tujuan dari kalimat yang ditulis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* terhadap keterampilan menulis kreatif pantun. Metode yang digunakan metode penelitian eksperimen (metode kuantitatif) dengan desain penelitian *true experimental design* dalam bentuk *posttest only control design*. Terdapat dua variabel yaitu variabel X (Model *Think Talk Write* Berbantuan Media *Big Book*) dan variabel Y (Keterampilan Menulis Pantun). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang yang berjumlah 56 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal essay. Instrumen untuk mengukur keterampilan menulis kreatif pantun menggunakan *Posttest* yang berbentuk soal tes

essay. Teknik analisis datanya menggunakan uji-t (*Independent sample t-test*) setelah dilakukannya uji normalitas dan homogenitas. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 58,50 dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,07 dengan nilai sig *2-tailed*  $0,025 < 0,050$ , sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* terhadap keterampilan menulis kreatif pantun siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Think Talk Write*, Media *Big Book*, Keterampilan Menulis, Pantun.

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan berbasis konteks bagi siswa di seluruh Indonesia (Abbas, et al., 2024, p. 26 & 27). Artinya, kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang digunakan dalam dunia pendidikan dan kurikulum ini lebih berpusat kepada siswa dan mengajak siswa untuk lebih mandiri, kreatif dan juga berpikir lebih kritis.

Pendidikan dibutuhkan untuk membentuk generasi yang berpotensi dalam memunculkan ide, gagasan serta kreativitas. Longeveled (Ahiri, Hafid, & Haq, 2021, p. 27) berpendapat pendidikan adalah suatu usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak agar tertuju kepada kedewasaannya atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya

sendiri. Hal ini berarti, pendidikan merupakan upaya yang dilakukan melalui pembelajaran untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi dirinya.

Jenjang pendidikan sekolah dasar biasanya dapat ditempuh selama kurang lebih 6 (enam) tahun. Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang mendasari jenjang pendidikan berikutnya (Rodliyah, 2021, p. 82). Artinya, jenjang pendidikan sekolah dasar ini merupakan suatu pondasi bahkan jembatan dalam menempuh pendidikan agar dapat melanjutkan kejenjang berikutnya. Pada jenjang pendidikan dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib dipelajari, seperti Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, IPA, IPS dan SBdP.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib untuk siswa pelajari khususnya di Negara Indonesia. Richards & Webber (Apreasta, et al.,

2022, p. 1) menyatakan bahasa ialah sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui suara atau ungkapan tulis yang terstruktur untuk membentuk satuan yang lebih besar seperti morfem, kata dan kalimat. Artinya, Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dengan sesama melalui suara dan ungkapan agar mudah dipahami oleh sesama.

Pantun merupakan salah satu materi keterampilan menulis bahasa yang wajib dipelajari, dipahami dan diketahui oleh siswa dalam dunia pendidikan mulai dari SD. Pantun merupakan sebuah kekayaan sastra Melayu, bahkan bukan saja sekedar karya sastra, pantun merupakan sebuah bahasa tutur yang menunjukkan suatu tata krama dan keindahan dalam berkomunikasi (Setyadiharja, 2022, p. 19).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bahasa memiliki empat keterampilan menulis, diantaranya menulis, membaca, menyimak, dan mendengar. Keterampilan menulis adalah kegiatan menuangkan gagasan, ide, pikiran, perasaan kedalam bentuk lambang-lambang bunyi berupa bahasa tulis (Cahyani & Mulyati, 2022, p. 5.19). Hal ini berarti,

keterampilan menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang penulis dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran serta perasaan kedalam suatu bentuk tulisan yang nantinya akan dibaca oleh semua orang dan dapat menarik perhatian para pembacanya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti secara langsung pada tanggal 7 November 2024 di SD Negeri 101 Palembang kelas VB, peneliti menemukan adanya keterampilan menulis siswa yang masih kurang optimal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus pada materi pantun. Hal ini didukung dengan adanya nilai *tets* materi pantun yang diberikan oleh peneliti dimana dari 28 (Dua Puluh Delapan) siswa terdapat 7 (Tujuh) siswa yang tuntas dan 21 (Dua Puluh Satu) siswa yang belum tuntas nilai KKM, dengan nilai KKM Bahasa Indonesia ialah 75 (Tujuh Puluh Lima).

Berdasarkan permasalahan di atas, mengenai keterampilan menulis yang masih kurang optimal pada materi pantun, maka peneliti memberikan solusi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) supaya dapat meningkatkan keterampilan menulis

siswa. Sadirman (Shoimin, 2020, pp. 212-213) mengemukakan bahwa *Think* yang artinya berpikir adalah aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan. *Talk* yang dalam bahasa Indonesia yaitu berbicara. Berbicara diartikan sebagai pertimbangan, pikiran dan pendapat. *Write* artinya menulis. Menulis didefinisikan sebagai membuat huruf, angka dengan pena, pensil dan alat lainnya.

Model *Think Talk Write* (TTW) adalah salah satu model pembelajaran yang cocok untuk melatih keterampilan menulis siswa. Media pembelajaran juga berperan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran yang kreatif, proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan, dan siswa tidak mudah merasa bosan saat belajar di dalam kelas.

Maka dari itu, peneliti menawarkan untuk menggunakan media *Big Book* yang dapat dipadukan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Kargess

(Khasanah, Suparman, & Wibawa, 2022, p. 242) mengemukakan bahwa *Big Book* adalah buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.

Penelitian untuk permasalahan di atas juga diperkuat dari adanya jurnal terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh (Purba, Purba, & Sitohang, 2024) yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar, dengan hasil kesimpulan bahwa dari penelitian yang menggunakan model *Think Talk Write* terdapat pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas V.

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, maka peneliti akan berusaha melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Pantun.**

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101 Palembang yang terletak di Jalan Ki Anwar Mangku, Lorong Sekolah No. II, Sentosa, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30163. Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen (metode kuantitatif) dengan desain penelitian *true experimental design* dalam bentuk *posttest only control design*. Dimana bentuk *posttest only control design* ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiono, 2023, p. 115).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang pada semester genap. Teknik sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *sensus/sampling total*.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti

lakukan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya dokumentasi dan tes. Sementara baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Maka uji validasi yang digunakan yaitu validasi isi. Serta teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan juga keterampilan menulis kreatif pantun. Tes dalam penelitian ini adalah tes soal essay dengan jumlah 1 soal tentang membuat pantun. Tes ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan perbandingan antara dua kelas, yaitu Kelas Kontrol (Kelas V.A) dan Kelas Eksperimen (Kelas V.B).

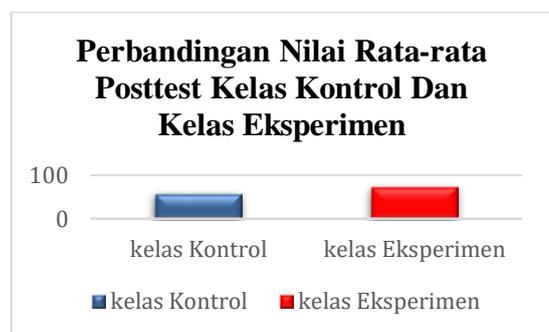
Peneliti memberikan tes *posttest* sesudah pokok bahasan materi pantun tuntas dibahas dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan

menulis kreatif pantun pada siswa sekolah dasar dan menganalisis model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* terhadap keterampilan menulis kreatif pantun.

Adapun hasil tes *Posttest* keterampilan menulis siswa kelas V.A (kelas kontrol) dan kelas V.B (kelas eksperimen) yakni diketahui bahwa rata-rata nilai *Posttest* kelas kontrol adalah 58,5 dengan jumlah nilai 1638. Dari 28 siswa yang mengikuti tes, nilai tertinggi yang diperoleh 100, sedangkan nilai terendah adalah 3. Dari hasil tersebut sebanyak 10 siswa dinyatakan Tuntas (T), sedangkan 18 siswa lainnya dinyatakan Tidak Tuntas (TT). Dengan persentase peningkatan keterampilan menulis siswa mencapai 35,71%.

Sementara untuk kelas kontrol diketahui bahwa rata-rata nilai *Posttest* kelas kontrol adalah 73,07 dengan jumlah nilai 2046. Dari 28 siswa yang mengikuti tes, nilai

tertinggi yang diperoleh 100, sedangkan nilai terendah adalah 0. Dari hasil tersebut sebanyak 17 Siswa dinyatakan Tuntas (T), sedangkan 11 siswa dinyatakan Tidak Tuntas (TT). Dengan persentase peningkatan keterampilan menulis siswa mencapai 60,71%. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.



Grafik 1. Nilai Rata-rata *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa keterampilan menulis kreatif pantun siswa kelas eksperimen yang telah diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* lebih baik dibandingkan keterampilan menulis kreatif pantun siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan menggunakan

model pembelajaran tersebut. Berikut ini rekapitulasi hasil tes siswa kelas kontrol (V.A) dan kelas eksperimen (V.B) yang dilihat dari jumlah nilai, nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol (V.A) dan Siswa Eksperimen (V.B)**

No	Kelas	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	Posttest Kontrol	1638	58,5	100	3
2	Posttest Eksperimen	2046	73,07	100	0

(Sumber : Diolah dari data primer, 2025)

Berdasarkan Tabel 1 di atas diketahui bahwa keterampilan siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan dengan cara konvensional.

### **Analisis Data**

Sebelum pengujian hipotesis statistik Uji-T, pertama-tama dilakukan

terlebih dahulu uji normalitas data yaitu:

### **Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

(Sumber: Data Olah, SPSS 26)

#### 1) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Kontrol

Rumus Hipotesis :

$H_0$  = Nilai *Posttest* pada kelas Kontrol Berdistribusi normal

$H_a$  = Nilai *Posttest* pada kelas Kontrol tidak berdistribusi normal Dari hasil data diatas diketahui bahwa nilai Sig.  $0,200 > 0,050$  sehingga data *Posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal, maka dalam hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa nilai *Posttest* pada kelas kontrol berdistribusi normal.

#### 2) Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Rumus Hipotesis :

keterangan menu

\*. This significant a. Lillie

$H_0$  = Nilai Posttest pada kelas eksperimen Berdistribusi normal

$H_a$  = Nilai Posttest pada kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

Dari hasil data diatas diketahui bahwa nilai Sig. 0,054 > 0,050 sehingga data *Posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal, maka dalam hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa nilai *Posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

adalah 0,223 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *Posttest* bervariasi homogen.

### Uji Hipotesis

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis *Independent Sampel T-Test***

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Equal variances assumed	2.203	.144	2.302	54	.025	14.571	6.329	1.882	27.260	
Equal variances not assumed			2.302	51.8	.025	14.571	6.329	1.867	27.276	

(Sumber: Data Olah, SPSS 26)

### Uji Homogenitas

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Test Results**

Test Results	
Box's M	1.514
F	Approx. 1.486
df1	1
df2	8748.000
Sig.	.223

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.  
 (Sumber: Data Olah, SPSS 26)

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas nilai Signifikansi

Berdasarkan hasil perhitungan pengujian *Independent Sample T-Test* diatas diketahui bahwa nilai Sig. 2-tailed 0,025 < 0,05 dalam hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh antara model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* terhadap keterampilan menulis kreatif pantun.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 101 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Pantun pada siswa kelas V SD Negeri 101 Palembang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *Pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berupa nilai tes soal essay.

Dilihat dari hasil tes diketahui bahwa rata-rata *posttest* keterampilan menulis kreatif pantun yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* sebesar 73,07 sedangkan

rata-rata kecerampilan menulis kreatif pantun yang menggunakan cara konvensional sebesar 58,5.

Berdasarkan hasil Uji-T yang dilakukan, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Pada kelas eksperimen, hasil *Independent Sample T- test* menunjukkan signifikansi  $0,025 < 0,050$ . Nilai signifikansi  $0,025 < 0,050$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara rata-rata keterampilan menulis kreatif pantun kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan keterampilan menulis kreatif pantun siswa.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis kreatif pantun siswa kelas kontrol sebesar 58,50 dan nilai rata-rata keterampilan menulis kreatif pantun siswa kelas eksperimen sebesar 73,07.

Artinya, nilai rata-rata keterampilan menulis kreatif pantun kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* lebih baik dibandingkan keterampilan menulis kreatif pantun siswa kelas kontrol yang tidak diajarkan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book*. Secara statistik didapatkan nilai signifikan 0,025 dan nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,050 yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media *Big Book* terhadap

keterampilan menulis kreatif pantun siswa pada kelas V SD Negeri 101 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I., Harpriyanti, H., Jaya, D. M., Lasi, F., Mamoh, O., Mauk, V., Umar. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Ahiri, J., Hafid, A., & Haq, P. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Apreasta, L., Asip, M., Devianty, R., Juliana, Juliati, Lestari, T. A., Sitanggang, R. P. (2022). *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Cahyani, I., & Mulyati, Y. (2022). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Duri, R., Hetilaniar, & Pratama, A. (2023). Pengembangan Media Big Book Dua Dimensi Materi Perpindahan Kalor/Panas Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 694. Vol. 09 No. 03. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1561>
- Khasanah, U., Suparman, M. A., & Wibawa, B. (2022). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbiaca Anak Usia Dini Menggunakan Big Book*. Jakarta: Kencana.
- Kuswidyanarko, A., Sistiara, E., & Wardiah, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap

- Kemampuan Menggali Informasi Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *ANTHOR Education and Learning Journal*, 142-146. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i3.23>
- Purba, E. P., Purba, N. A., & Sitohang, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 122358 Jl. Sumber Jaya II Kota Pematangsiantar. *PENDISTRA*, 34-45. Vol. 7 No. 1. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v7i1.3934>
- Rodliyah, S. (2021). *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Setyadiharja, R. (2022). *Apa Tanda Sebait Pantun (Kumpulan Esai)*. Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D*. Bandung: ALFABETA.